

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkap kejadian atau fakta, fenomena, keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini tidak membuat perbandingan variable pada sampel lain dan mencari hubungan variabel dengan variable yang lain.

Adapun tujuan penelitian menggunakan jenis deskriptif kualitatif ini agar dalam penelitian mampu memperoleh data dari orang-orang atau yang bersangkutan baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut yaitu upaya guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 3 Olo. Desa Olo Selatan, Kelurahan Buranga, Kecamatan Kaledupa, Kabupaten Wakatobi. Alasan penulis memilih SD Negeri 3 Olo sebagai tempat penelitian ini karena sebelumnya belum ada penelitian lain tentang topik yang sedang dibahas oleh peneliti di SD Negeri 3 Olo Kabupaten Wakatobi, selain itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana dan apa saja upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 3 Olo.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan. Alasan penelitian ini cukup lama, karena peneliti menambakan waktu penelitian dan mengumpulkan data untuk penyempurnaan penyusunan penelitian, waktu penyelesaian penelitian ini yaitu pada bulan Maret hingga bulan Oktober 2022.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelas 5 SD Negeri 3 Olo Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi dengan jumlah 13 orang, dengan rincian 6 orang siswa dan 7 orang siswi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Setiap penelitian akan memerlukan sumber data. Sumber data adalah sumber yang di mungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang di butuhkan dalam sebuah penelitian (Mukhtar, 2013).

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka yang dapat di jadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di penuhi”. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini di kelompokkan menjadi dua, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini ada dua meliputi: data observasi seperti minat belajar siswa, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia dan faktor penghambat siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan data wawancara

seperti data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan kepala sekolah, sebagai sumber data dengan pertimbangan bahwa yang bersangkutan merupakan pengawas internal yang selalu mengontrol setiap aktivitas yang ada di lingkungan SD Negeri 3 Olo. Guru kelas V, yang merupakan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa guru merupakan figur sentral selaku eksekutor dalam proses pembelajaran di sekolah. dan siswa-siswi kelas V yang berjumlah 6 orang anak yang menjadi sumber data paling utama sekaligus pelaku dari penelitian upaya guru kelas V dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SD Negeri 3 Olo Kabupaten Wakatobi (Sumadi Suryabrata, 2012).

3.3.2 Data Sekunder

Sumber data kedua yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tetapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua dan ketiga. Data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti (Mukhtar, 2013).

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan data sekunder adalah data kedua yang menjadi pelengkap data primer yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung. Jenis data sekunder misalnya dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, manuskrip, tulisan-tulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainnya. Adapun sumber data yang diperoleh meliputi: Sejarah berdirinya SD Negeri 3 Olo, identitas sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, data siswa kelas V, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan aktivitas siswa dan guru di sekolah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan data yang akan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Anas Sudijono, 2009). Sedangkan metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan, aktivitas, apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian.

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan mengumpulkan data antara lain, mengamati minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan faktor penghambat minat belajar siswa. SD Negeri 3 Olo Kabupaten Wakatobi, mengamati lokasi penelitian, lingkungan sekitar sekolah, dan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang di lakukan oleh sekolah.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang di wawancarai yang menjawab pertanyaan itu (Djamal, 2015).

Dalam pelaksanaan peneliti menggunakan wawancara terpimpin yaitu *interview* yang di laksanakan pewawancara dengan membawa pertanyaan yang lengkap. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau yang diwawancarai

adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 6 orang siswa kelas V SD Negeri 3 Olo.

Pelaksanaannya wawancara peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan mengenai minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan faktor penghambat minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber sehingga hasilnya akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut (Indrawan, 2014:139) teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar tersimpan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti foto minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, faktor penghambat minat belajar siswa di SD Negeri 3 Olo Kabupaten Wakatobi. Dokumentasi merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk gambar adapun data sekunder dari sekolah sebagian besar data yang tersedia diantaranya: data keadaan guru dan keadaan siswa, keadaan SD Negeri 3 Olo yang berbentuk letak geografis sekolah, latar belakang berdirinya sekolah, berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi simbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

Dokumen tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menguatkan data observasi dan wawancara dalam memeriksa

keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan (Indrawan dan Poppy, 2014).

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data yang valid dan cocok untuk disajikan antara lain (Ahmad Rijali, 2019:84-93).

3.5.1 Reduksi Data

Ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit untuk itu perlu di adakan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

Dalam teknik menganalisis data reduksi data yaitu adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Setelah data di redukasi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dalam penelitian ini adalah aktivitas memilih data yang dianggap relevan yang berkaitan dengan upaya guru kelas V dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia siswa SD Negeri 3 Olo.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Penyajian data atau *display* data adalah usaha merangkai informasi yang

terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, bentuk tabel, grafik, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial disekolah.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap ketika dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012, h. 252).

Untuk menarik kesimpulan, diperlukan pendekatan atau teknik berfikir. Adapun yang dilakukan peneliti adalah teknik berfikir induktif, teknik berfikir induktif yakni mengembangkan suatu teori dari data. Pada tahap ini yaitu tahap verifikasi data yaitu dari data yang telah direduksi dan dalam penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu obyek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan, *hipotesis* atau teori.

3.6 Teknik Uji Keabsahan Data

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah di filter kembali dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan terpercaya. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode.

Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut di cetak dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 5 SD Negeri 3 Olo.

Setelah ketiga metode tersebut terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian di uji atau dilakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi data agar siap dijadikan sebagai bahan analisis untuk menganalisis data yang telah di dapatkan agar lebih mudah dan menjadi data yang lebih lengkap dan sempurna untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan.

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain Triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2011).

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik

pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui minat belajar siswa. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi waktu adalah peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga diperoleh kevaliditasan datanya.

Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti kepala sekolah dan guru kelas V dan siswa, namun hasilnya sama (Ibid, h. 331). Dengan menggunakan teknik triangulasi pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Dalam pengecekan keabsahan data, maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi sumber yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama melalui waktu dan alat yang berbeda dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Baik sumber pengantaran secara langsung , sumber wawancara kepada informan dan sumber dari dokumentasi yang diperoleh. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah, guru, dan siswa.

3.6.2 Triangulasi teknik yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil

observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Triangulasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang upaya guru dan minat belajar Bahasa Indonesia. Triangulasi dalam penelitian Ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.

3.6.3 Triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga diperoleh kevaliditasan datanya.

